

**EKSISTENSI PENYIARAN TELEVISI NASIONAL
BERJARINGAN DI ERA PERKEMBANGAN MEDIA
(Studi Pada Lembaga Penyiaran Televisi Nasional
Berjaringan Kompas TV Palembang)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran (*Broadcasting*)



Oleh:

**ANTI NUR AINI
07031282025075**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**EKSISTENSI PENYIARAN TELEVISI NASIONAL
BERJARINGAN DI ERA PERKEMBANGAN MEDIA
(Studi Pada Lembaga Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan
Kompas TV Palembang)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

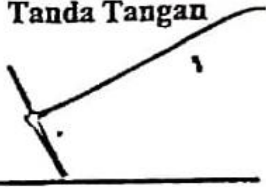
Oleh:
ANTI NUR AINI
07031282025075

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

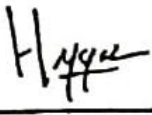
Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP.197905012002121005



14/12/23


Pembimbing II

Harry Yogsunandar, M.I.Kom.
NIP.197905312023211004



15/12/23

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. M. Hushi Thamrin, M.Si.
NIP.196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

EKSISTENSI PENYIARAN TELEVISI NASIONAL BERJARINGAN DI ERA PERKEMBANGAN MEDIA (Studi Pada Lembaga Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan Kompas TV Palembang)

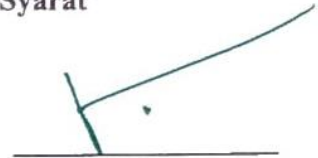
SKRIPSI

Oleh:
ANTI NUR AINI
07031282025075

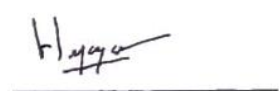
Telah Dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 27 Desember 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing

1. Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP.197905012002121005



2. Harry Yogsunandar, M.I.Kom.
NIP.197905312023211004



Penguji

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP.196012091989122001




2. M.Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom.
NIP.199410112022031009



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anti Nur Aini
NIM : 07031282025075
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 Maret 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)
Judul Skripsi : EKSISTENSI PENYIARAN TELEVISI
NASIONAL BERJARINGAN DI ERA
PERKEMBANGAN MEDIA (Studi Pada
Lembaga Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan
Kompas TV Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,


5A4AKX770198132 Anti Nur Aini
07031282025075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup Adalah Kompetisi! Selalu Beryukur, Tetapi Jangan Pernah Puas”

(Penulis)

Tulisan ini dipersembahkan untuk:

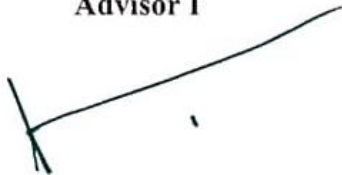
1. Ayahanda saya tercinta, Alm. Zahruddin S.
2. Ibu dan kakak-kakak saya.
3. Sahabat-sahabat saya.
4. Universitas Sriwijaya.

ABSTRACT

Networked national television broadcasting is now becoming increasingly rare, especially among young people who are influenced by many factors. This research aims to analyze the existence of networked national television broadcasting in the era of media development. The study was conducted at the Kompas TV Palembang network television broadcasting institution based in South Sumatra. This analysis was carried out using a mixed method that combines quantitative methods and qualitative methods with an explanatory sequential design. The results of the study conducted show that currently Kompas TV Palembang broadcasting is in the quite low category with a percentage of 48%. This figure is not far from the limit for the fairly high category, which means that if the quality of broadcasting continues to be improved, it is not impossible that public interest will also increase.

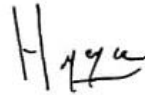
Key words: *network television, network broadcasting, regional broadcasting.*

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP.197905012002121005

Advisor II



Harry Yogsunandar, M.I.Kom.
NIP.197905312023211004

Head of Communication Science Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.
NIP.196406061992031001

ABSTRAK

Penyiaran televisi nasional berjaringan, saat ini sudah mulai jarang terdengar, khususnya di kalangan muda yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi dari penyiaran televisi nasional berjaringan di era perkembangan media. Studi dilakukan pada lembaga penyiaran televisi berjaringan Kompas TV Palembang yang berbasis di Sumatera Selatan. Analisis ini dilakukan menggunakan metode campuran yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dengan rancangan sekuensial eksplanatori. Hasil dari studi yang dilakukan menunjukkan bahwa saat ini penyiaran Kompas TV Palembang berada pada kategori cukup rendah dengan persentase 48%. Angka tersebut tidak jauh dari batas angka untuk kategori cukup tinggi yang artinya jika kualitas penyiaran terus ditingkatkan, bukan tidak mungkin bahwa minat masyarakat akan ikut meningkat.

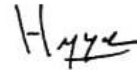
Kata kunci: televisi berjaringan, penyiaran berjaringan, penyiaran daerah.

Pembimbing I

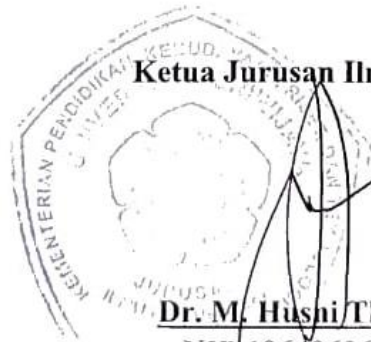


Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP.197905012002121005

Pembimbing II



Harry Yogsunandar, M.I.Kom.
NIP.197905312023211004



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.
NIP:196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Eksistensi Lembaga Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan di Era Perkembangan Media (Studi Pada Lembaga Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan Kompas TV Palembang)”. Rasa syukur kepada tuhan saya ucapkan karena saya dapat menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.

Penelitian yang disusun kali ini merupakan salah satu rangkaian akhir dari masa perkuliahan saya di program Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Dengan ini saya Anti Nur Aini selaku penulis penelitian kali ini ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan semangat selama penulis melaksanakan penelitian. Penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menyertai setiap langkah di kehidupan saya.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat serta dukungan bagi saya dalam menuntut ilmu setinggi-tingginya sesuai dengan apa yang saya minati. Terimakasih atas segala dukungan serta doa yang tidak hentinya diberikan kepada saya selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Pak Dr. M. Husni Thamrin., M.Si selaku Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus jurusan lainnya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Harry Yogsunandar, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada penulis selama penelitian.
6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing saya selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan, terutama saat proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh Staf Kompas TV Palembang yang telah bersedia bekerja sama serta memberikan bantuan dan dukungan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya selama menyusun skripsi ini yaitu Cindy, Abel, Faizah, dan Anin yang selalu mengingatkan saya agar tidak menyalahgunakan waktu dan saling memberikan bantuan serta dukungan.
10. Seluruh teman-teman yang selalu membantu serta memberikan dukungan kepada saya, terutama Karin, Intan, Sa'adah, Vinisa, Rodho, Marcel, Aang, bang Aan, kak Ama, Kak Emenda, dan kak Rafi. Juga Dr. Diyaz tentunya.
11. Untuk diri saya sendiri yang mampu bertahan hingga saat ini dan terus berusaha memperbaiki diri untuk membangun kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan yang Maha Esa. Dalam penulisan tugas akhir ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai aspek. Penulis menyadari bahwa tulisan kali ini masih jauh dari kata sempurna sehingga membutuhkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang.

Inderalaya, 27 Desember 2023



Anti Nur Aini
NIM. 07031282025075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Teori Komunikasi Massa.....	8
2.2.1 Ciri Komunikasi Massa.....	9
2.2.2 Media Massa	10
2.2.3 Khalayak Media Massa	12
2.3 Teori Manajemen Media Penyiaran (Morissan).....	13
2.3.1 Koordinasi Sumber Daya	13
2.3.2 Program Siaran.....	14
2.3.3 Strategi Program.....	15
2.3.4 Keberhasilan Program.....	17
2.3.5 Riset Penyiaran.....	17
2.3.6 Pemasaran (<i>Marketing</i>)	18
2.4 Televisi	19
2.5 Media Baru (New Media).....	21

2.6	Kerangka Pemikiran	22
2.7	Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Metode Penelitian Kuantitatif	30
3.3.1	Operasionalisasi Variabel.....	30
3.3.2	Unit Analisis, Populasi dan Sampel.....	31
3.3.3	Uji Validitas dan Reabilitas	34
3.3	Metode Penelitian Kualitatif.....	36
3.2.1	Definisi Konsep.....	36
3.2.2	Fokus Penelitian	38
3.2.3	Unit analisis.....	38
3.2.4	Informan Penelitian	39
3.2.5	Teknik Keabsahan Data	40
3.4	Sumber Data	41
3.4.1	Data Primer	41
3.4.2	Data Sekunder	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif.....	42
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.....	42
3.6	Teknik Analisis Data	43
3.6.1	Teknik Analisis Data Kuantitatif	43
3.6.2	Teknik Analisis Data Kualitatif	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		46
4.1	Profil Kompas TV Palembang.....	46
4.2	Latar Belakang Perusahaan	47
4.3	Visi dan Misi Perusahaan	48
4.3.1	Visi	48
4.3.2	Misi	48
4.4	Struktur Perusahaan.....	48
4.5	Pola Siar Kompas TV Palembang.....	51
4.5.1	Mutiara Iman.....	53
4.5.2	Kompas Sumbagsel.....	53
4.5.3	Sapa Sumbagsel	54
4.5.4	Kompas Sumsel Sepekan	55
4.5.5	Kompas Sumbagsel Sepekan	55

4.5.6	Wisata Nusantara	56
4.5.7	Sejarah Nusantara.....	56
4.5.8	Kuliner Nusantara	57
4.5.9	<i>Standup Comedy</i> Palembang.....	58
4.5.10	Otonews	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
5.1	Hasil Analisis Kuantitatif	59
5.1.1	Hasil Uji Validitas.....	59
5.1.2	Hasil Uji Reabilitas	60
5.1.3	Analisis Data Responden	60
5.1.4	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	62
5.2	Hasil Analisis Kualitatif	63
5.2.1	Analisis Program Siar Kompas TV Palembang.....	64
5.2.2	Analisis Strategi Program Siar Kompas TV Palembang.....	65
5.3	Eksistensi Lembaga Penyiaran Nasional Berjaringan Kompas TV Palembang	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran.....	75
Daftar Pustaka		76
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 IDENTITAS PENELITIAN TERDAHULU	24
TABEL 3. 1 OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN	31
TABEL 3. 2 INTERPRETASI UJI RELIABILITAS ALFA CRONBACH.....	35
TABEL 3. 3 FOKUS PENELITIAN	38
TABEL 3. 4 ANALISIS KRITERIA INDEKS PERSENTASE.....	44
TABEL 4. 1 POLA PROGRAM SIAR KOMPAS TV PALEMBANG.....	52
TABEL 5. 1 HASIL UJI VALIDITAS	59
TABEL 5. 2 HASIL UJI REABILITAS	60
TABEL 5. 3 HASIL ANALISIS	62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1 PERSENTASE PENDUDUK INDONESIA YANG MENONTON TELEVISI.....	3
GAMBAR 1. 2 JANGKAUAN MEDIA TV DAN INTERNET DI INDONESIA	4
GAMBAR 2. 1 JENIS PROGRAM TELEVISI	20
GAMBAR 2. 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	23
GAMBAR 4. 1 LOGO KOMPAS TV PALEMBANG	46
GAMBAR 4. 2 STRUKTUR KOMPAS TV PALEMBANG	48
GAMBAR 4. 3 SYUTING PROGRAM MUTIARA IMAN.....	53
GAMBAR 4. 4 PROSES TAPING KOMPAS SUMBAGSEL	54
GAMBAR 4. 5 PROSES TAPING SAPA SUMBAGSEL	54
GAMBAR 4. 6 PROSES TAPING KOMPAS SUMSEL SEPEKAN	55
GAMBAR 4. 7 PROSES TAPING KOMPAS SUMBAGSEL SEPEKAN	56
GAMBAR 4. 8 PROGRAM WISATA NUSANTARA.....	56
GAMBAR 4. 9 PROGRAM SEJARAH NUSANTARA.....	57
GAMBAR 4. 10 PROGRAM KULINER NUSANTARA	57
GAMBAR 5. 1 DATA GENDER RESPONDEN	61
GAMBAR 5. 2 DATA USIA RESPONDEN.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: SURAT PENGANTAR PENELITIAN	80
LAMPIRAN 2: MATRIX PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL	81
LAMPIRAN 3: BUKTI TES PLAGIARISME	82
LAMPIRAN 4: KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY	83
LAMPIRAN 5: DAFTAR PERTANYAAN KUISIONER.....	84
LAMPIRAN 6: TRANSKRIP HASIL SURVEY	86
LAMPIRAN 7: JADWAL PROGRAM KOMPAS TV PALEMBAN	89
LAMPIRAN 8: LEMBAR OBSERVASI	92
LAMPIRAN 9: DOKUMENTASI OBSERVASI	109
LAMPIRAN 10: DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	110
LAMPIRAN 11: TRANSKRIP HASIL WAWANCARA	111
LAMPIRAN 12: DOKUMENTASI WAWANCARA	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

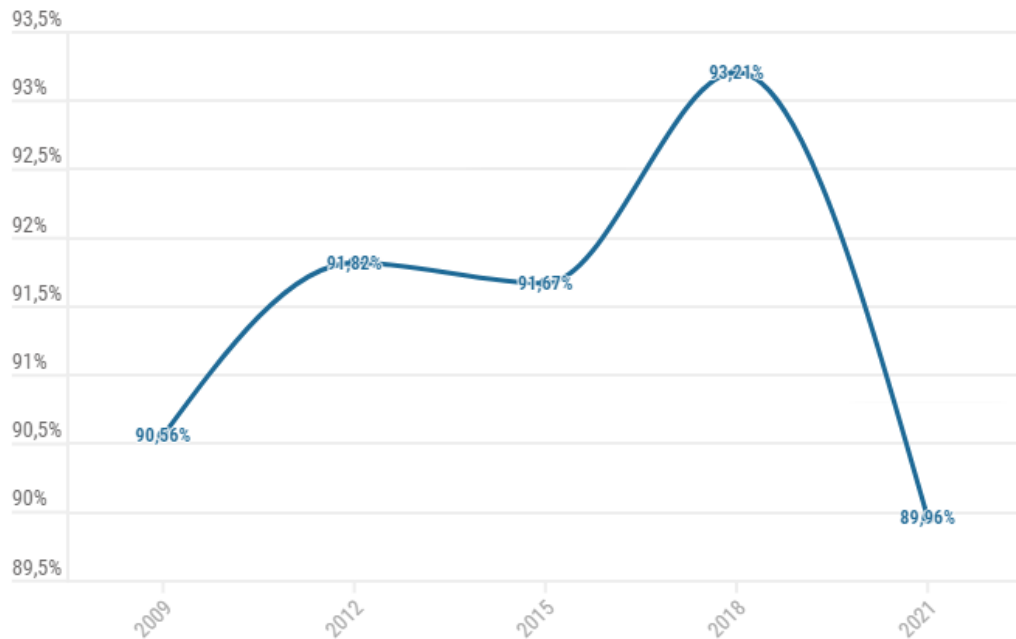
Komunikasi dan masyarakat merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. tanpa komunikasi, tidak akan ada masyarakat yang terbentuk dan tanpa masyarakat, komunikasi tidak dapat berkembang. Singkatnya, manusia tidak akan bisa menjalani kehidupan tanpa berkomunikasi karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang sudah dikodratkan untuk berkomunikasi. Para pakar atau ahli di bidang komunikasi memiliki pengertian serta pembagiannya masing-masing dalam pengembangan teori komunikasi, salah satu dari contoh pengembangan teori komunikasi yang ada adalah komunikasi massa (*mass communication*).

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai suatu proses komunikasi yang pesannya dikirim oleh sumber yang melembaga kepada khalayak massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, film, maupun surat kabar (Cangara, 2018). Komunikasi massa memiliki pesan yang terbuka dengan khalayak yang bervariasi. Dapat dikatakan bahwa sasaran dari komunikasi massa ini memiliki ruang lingkup yang sangat luas.

Berpegang pada ruang lingkup yang luas dari komunikasi massa, tentu saja teori ini memiliki fungsi serta peran yang penting bagi khalayak luas. Dalam jurnal yang ditulis oleh Qodratullah pada tahun 2016, penulis menyimpulkan bahwa terdapat empat fungsi dari komunikasi massa. Fungsi tersebut antara lain ialah fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi memengaruhi, serta fungsi hiburan. Selain itu, ada pula UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran pada Pasal 4 Ayat 1 dan 2 yang menyebutkan fungsi dari komunikasi massa adalah sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, juga fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Lebih lanjut tertulis dalam UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, televisi nasional diwajibkan untuk memiliki jaringan lokal di daerah. Namun pada kenyataannya, penyiaran televisi nasional berjaringan, saat ini sudah mulai jarang terdengar, khususnya di kalangan muda. Situasi ini dipengaruhi oleh beberapa

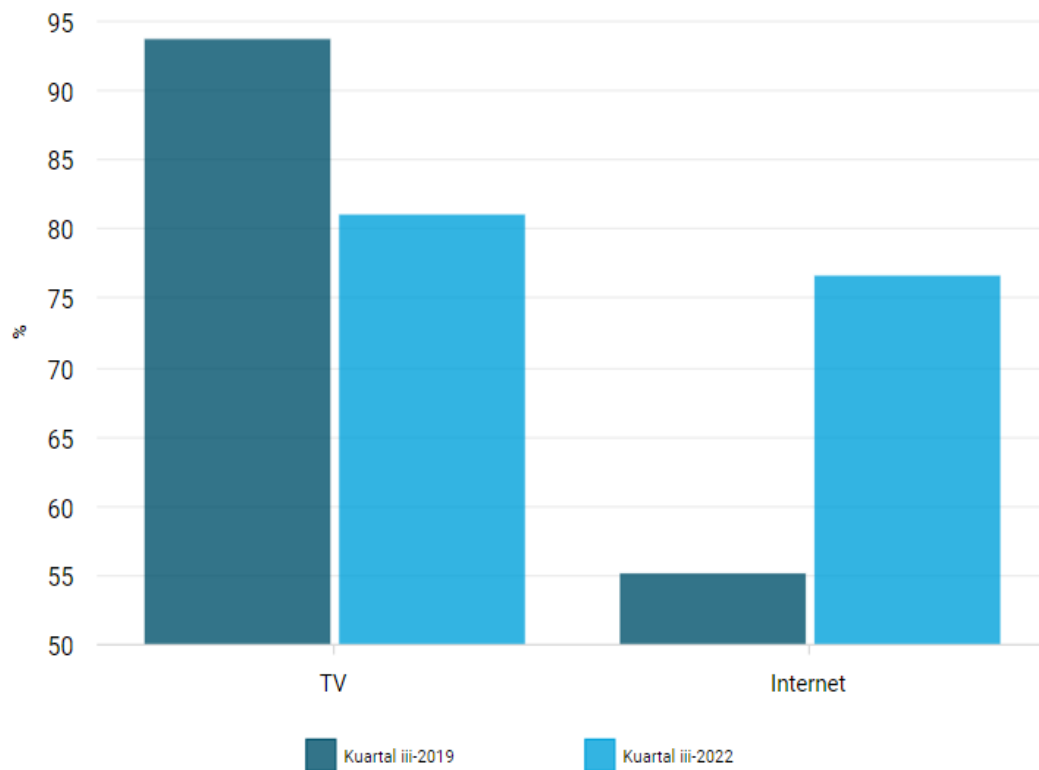
faktor seperti berkurangnya minat masyarakat pada siaran televisi, waktu siar yang kurang efisien, penyajian konten siaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi bagi kalangan muda, serta faktor lainnya. Hal ini sudah pasti juga sangat memberikan pengaruh pada pendapatan atau perekonomian dari penyiaran televisi tersebut.



Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Indonesia yang Menonton Televisi
Sumber: Kumparan (2022)

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 menunjukkan data penurunan persentase yang cukup signifikan dari penduduk Indonesia yang menonton TV sejak tiga tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, persentasenya turun sebesar 3,25% sejak tahun 2018 dan menjadi angka pemakaian televisi terendah dalam 12 tahun terakhir hingga pada tahun data tersebut dirilis.

Dikutip dari Kumparan.com, berdasarkan data frekuensi akses televisi dan pembagian dari kelompok tertentu yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2021, didapatkan bahwa rata-rata frekuensi akses TV di Indonesia masih cukup tinggi di tahun tersebut. Persentase angka penduduk yang menonton televisi dalam waktu 7 hari terakhir masih di atas 70%.



Gambar 1. 2 Jangkauan Media TV dan Internet di Indonesia

Sumber: Katadata Media Network

Berdasarkan data dari Nielsen yang merupakan lembaga *survey* media di Indonesia, menunjukkan bahwa penggunaan televisi di tanah air menyusut secara drastis. Dari statistik tersebut, dapat dilihat bahwa penetrasi televisi di Indonesia masih unggul dibandingkan dengan internet. Namun, dengan pesatnya peningkatan dalam penggunaan internet berdampak pada penurunan audiens televisi. Hal ini menunjukkan kondisi nyata dimana adanya pergeseran penggunaan televisi di era perkembangan media yang dipengaruhi oleh hadirnya internet.

Meskipun dengan kondisi yang mengalami pergeseran dari hari ke hari, keberadaan dari lembaga penyiaran televisi lokal serta televisi nasional tetap dipertahankan. Ini juga atas dasar dari UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran pada pasal 6 ayat 3. Ayat dari pasal ini dapat dikatakan sebagai bentuk keharusan dari pemerintah bagi stasiun penyiaran nasional untuk memiliki stasiun jaringan dan stasiun lokal di setiap daerah dengan maksud pemerataan informasi ke seluruh lapisan masyarakat.

Media sendiri mencakup spektrum luas yang menggambarkan komunikasi melalui televisi, film, radio, dan cetak. Dengan didasarkan pada hakikat komunikasi, tentu saja media membutuhkan penonton, pendengar, maupun pembaca. Adanya perkembangan teknologi telah banyak mengubah media tradisional menjadi lebih banyak *platform* yang interaktif yang saat ini dapat diakses pada perangkat seluler, tablet, komputer, layar datar, serta perangkat lainnya. Inilah yang dinamakan dengan media baru (*New Media*) yang konsumsinya telah banyak mengubah kebiasaan masyarakat secara global.

Dengan adanya kemajuan teknologi dan hadirnya media baru lantas memberikan gerakan baru pula bagi stasiun penyiaran untuk menggunakan media baru yang sedang berkembang, salah satunya adalah stasiun televisi swasta yang bergerak secara lokal di daerah Sumatera Selatan yaitu Kompas TV Palembang. Lembaga ini juga menggunakan media baru seperti *youtube* sebagai salah satu sarana untuk mempublikasikan konten lokal terkait isu yang terjadi di daerah tersebut.

Tak hanya konten lokal, *channel* ini juga menyajikan konten nasional pilihan yang dirasa memiliki urgensi untuk diketahui oleh publik yang lebih luas. Dari hal ini, dapat dikatakan bahwa lembaga ini merupakan lembaga yang mengelola *channel youtube* mereka sebagai sumber informasi atau berita terkait isu yang terjadi di daerah Sumatera Bagian Selatan. Dari adanya perkembangan sarana atau media publikasi, tak dapat dipungkiri bahwa hal ini menimbulkan pergeseran pada eksistensi media konvensional. Contohnya terdekatnya adalah eksistensi dari penyiaran televisi lokal berjejaring seperti Kompas TV Palembang.

Sama seperti produsen pada umumnya, lembaga penyiaran merupakan suatu lembaga yang menghasilkan produk dimana produk tersebut dikenal sebagai program siaran. Produk itu secara umum diklasifikasikan menjadi empat yaitu produk jurnalistik, artistik, adventorial/niaga dan tutorial. Berdasarkan prinsip kerjanya, keempat produk tersebut melalui sebuah mekanisme prosedur produksi yang sama yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Mekanisme inilah yang akhirnya disebut sebagai proses produksi. Penurunan minat khalayak terhadap

penyiaran televisi berpengaruh pada produktivitas dari stasiun penyiaran dalam penyajian program siar.

Setiap produksi program siar melalui proses panjang dalam pelaksanaannya. Berkaitan dengan itu, televisi merupakan industri yang padat akan modal dimana dalam setiap proses produksinya dibutuhkan modal yang tidak sedikit. Dengan besarnya kebutuhan akan modal guna produksi siaran ini membuat penyiaran televisi memerlukan sumber modal. Bagi lembaga televisi swasta, sumber modal terbesar berasal dari iklan. Semakin banyak pengiklan yang memilih suatu media, maka akan semakin banyak pemasukan modal yang didapatkan oleh media tersebut. Hal ini tentu saja tidak lepas dari sejauh mana keberhasilan suatu program siar dalam menarik audiens, karena pengiklan sudah pasti akan memilih media yang memiliki lebih banyak audiens untuk memasarkan produknya. Banyaknya audiens yang menjadi acuan pengiklan ini dinilai dari hasil data survey rating suatu program.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi ini memicu penulis untuk melakukan penelitian mengenai eksistensi dari penyiaran televisi nasional berjaringan yang mengalami pergeseran di era perkembangan media seperti saat ini. Penulis juga ingin mengkaji mengenai, keberlangsungan dari penyiaran televisi nasional berjaringan di masa mendatang jika melihat dari studi yang dilakukan di lembaga penyiaran televisi nasional berjaringan, Kompas TV Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, serta merujuk pada kondisi dari penyiaran televisi tak terkecuali penyiaran televisi lokal dan nasional berjaringan yang masih terus berjalan meski terus mengalami penurunan minat dari masyarakat, maka muncul pertanyaan utama pada penelitian kali ini. Dengan adanya kondisi ini, memunculkan pertanyaan terkait bagaimana eksistensi Lembaga Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan Kompas TV Palembang jika ditinjau dari tingkatan minat masyarakat Kota Palembang serta berjalannya manajemen dari media penyiaran yang dimaksud.

1.3 Tujuan

Terkait dengan uraian dari rumusan masalah sebelumnya dan berpedoman pada berjalannya manajemen media penyiaran sebagai fokus dari kajiannya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui eksistensi dari penyiaran televisi nasional berjaringan Kompas TV Palembang di era perkembangan media.

1.4 Manfaat

Manfaat selalu menyertai setiap kegiatan, tak terkecuali penelitian berjudul “Eksistensi Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan di Era Perkembangan Media (Studi Pada Lembaga Penyiaran Televisi Nasional Berjaringan, Kompas TV Palembang)” yang diajukan kali ini. Dalam hal ini, peneliti mengelompokkan manfaat penelitian menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menjadi salah satu referensi dalam kajian ilmiah bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi.
2. Mengetahui sejauh mana minat masyarakat kota Palembang terhadap penyiaran televisi nasional berjaringan Kompas TV Palembang.
3. Mengetahui manajemen produksi pada penyiaran televisi nasional berjaringan Kompas TV Palembang.
4. Mengetahui eksistensi dari lembaga penyiaran televisi nasional berjaringan berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di Kompas TV Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Data yang dihasilkan dapat dijadikan oleh lembaga terkait sebagai acuan untuk evaluasi demi meningkatkan kualitas lembaga.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam mempertahankan UU No.32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, Pasal 6 ayat 3.
3. Memberikan kontribusi serta manfaat bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan untuk penelitian lanjutan bagi peneliti maupun pihak lain.

Daftar Pustaka

- Anggreswari, Y., & Isnaeni, S. N. (2020). Analisis Fungsi Media Massa Dalam Channel Youtube “Loloan Project”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.3, No.2.
- Annur, C. M. (2022, December 09). *Jangkauan Media TV dan Internet di Indonesia (Kuartal III-2019 dan Kuartal III-2022)*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/%202022/12/09/pengguna-internet-meningkat-riset-nielsen-indonesia-tv-tetap-nomor-satu>
- Ansori, D. R., & Putri, I. P. (2021). Analisis Produksi Program Televisi di TVOne (Proses Produksi Program Televisi “Ayo Hidup Sehat” di PT. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur). *Jurnal e-proceeding of management*, Vol.8, No.5.
- Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Kedua)*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dian, H. R. (2022). Efektivitas Trailer Film di Youtube Terhadap Minat Nonton ke Bioskop Film NCKTHI (2020) di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya. *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Hadi, I. P. (2009). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol.3, No.1.
- Hasanah, A. (2018). Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang di Metro TV Aceh Edisi Oktober-Desember 2017). *Skripsi UIN Ar-Raniry*.
- Indonesia, P. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Krisnawati, M. (2022, Juni 20). *Apa itu Media Baru dan Digital?* Retrieved from Binus Communication: <https://binus.ac.id/malang/communication/2022/06/20/apa-itu-media-baru-dan-digital/>
- Kurniawansyah, N. (2022). Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Ilir Dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- McQuail, D. (2018). *Teori Komunikasi Massa Denis McQuail Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.

- McQuail, D. (2020). *Teori Komunikasi Massa Denis McQuail Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. (2020). *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Muthmainah, N., Eriyanto, Triwibowo, W., & Umami Salamah. (2020). Riset Khalayak Penonton Televisi (Pandangan Generasi Z Tentang TVRI). *Riset Ilmiah Universitas Indonesia*.
- Norhabiba, F., & Putri, S. A. (2018). Hubungan Intensitas Akses Media Baru dan Kualitas Interaksi Lingkungan Sekitar Pada Mahasiswa Untag Surabaya. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 7, No. 1*.
- Permana, R. S., Abdullah, A., & Mahameruaji, J. N. (2019). Budaya Menonton Televisi di Indonesia: Dari Terrestrial Hingga Digital. *Jurnal ProTVF, Vol.3, No.1*.
- Pratama, R. B. (2022, November 02). *Senja Kala TV Analog: Masihkah Masyarakat Indonesia Menonton Televisi?* Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/kumparantech/senja-kala-tv-analog-masihkah-masyarakat-indonesia-menonton-televisi-1zACP4N0VEO/full>
- Rahmadhani, A. (2020). Eksistensi Televisi Lokal (Studi Deskriptif SINJAI TV di Kabupaten Sinjai). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Sofia, W. (2022). Faktor Penurunan Minat Masyarakat Dalam Menonton Televisi (Studi Pada Masyarakat Desa Bayu, Kel. Darul Imarah, Kec. Aceh Besar). *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Swarga, A. R. (2020). Efektivitas Media Akun Instagram @Palembang Update (Studi Pada Mahasiswa Fisip Jurusan Ilmu Komunikasi di Kampus Indralaya Tahun 2019 Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kebakaran Hutan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan). *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Syafnidawati. (2020, November 04). *Apa Itu Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*. Retrieved from Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>

- Trasuka, A. D. (2021). Manajemen Produksi Production House Musi Kreatif Indonesia Dalam Pembuatan Video Klip Budi Doremi "Tolong". *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Trianto, R. (2021, September 14). *Strategi dan Elemen Program Siaran*. Retrieved from Himso.id: <https://himso.id/strategi-dan-elemen-program-siaran/>
- Unhas, I. (2023, Juni 28). *Apa Itu Ilmu Komunikasi? Pengertian, Pentingnya, dan Peluang di Era Digital*. Retrieved from Komunikasi Unhas: <https://komunikasi.unhas.ac.id/apa-itu-ilmu-komunikasi-pengertian-pentingnya-dan-peluang-di-era-digital/>
- Yanti, D. R. (2022). Tingkat Kepuasan Followers Twitter @CoppaMagz Terhadap Media Online CoppaMagz Sebagai Media Informasi Daily K-pop News. *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim*.